e-ISSN 2579-8553
This work is licensed under:
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

AUTHOR'S BIOGRAPHY

Abubakar Muhammad Jibril is an LL.M. candidate in Law at Universitas Indonesia specializing in international human rights law, administrative governance, and socio-legal studies. His research interests include equality of opportunity in education, administrative discretion, scholarship governance, and the intersection between human rights and development policy. His work critically examines institutional practices that shape access to knowledge and explores normative frameworks for substantive equality in global education systems. He has presented and written on issues relating to legal reform, educational justice, and governance accountability in developing-country contexts.

Antok Kurniyawan was born in Temanggung on 29 August 1996. He is currently a lecturer at Politeknik Pengayoman Indonesia, Ministry of Law of the Republic of Indonesia. His office is located at Jalan Raya Gandul No. 4, RW 6, Gandul, Cinere, Depok, West Java 16514, Indonesia. He can be contacted at antokkurniyawan@poltekpin.ac.id.

Indah Pangestu Amaritasari is a lecturer at Bhayangkara Jakarta Raya University whose doctoral research at Universitas Pasundan focuses on overcoming the liability of perpetrators in enforced disappearance cases through the lens of Progressive Law. Her work was guided by Professor Anthon F. Susanto, a leading figure in Indonesian legal theory known for his critical and decon-structive approach to law, emphasizing that legal interpretation must transcend rigid formalism to find humanistic truth. Adding to this expert panel, Dr. Dewi Yustia contributed her significant expertise in human rights and criminal law.

Novi Enjelina Putri is a lecturer in law, legal researcher, and policy analyst at Universitas Teknologi Surabaya. She holds Bachelor's and Master's degrees in Law from Universitas Brawijaya. Her academic interests focus on criminal law, human rights, gender-based legal protection, and socio-legal studies, with particular attention to feminist legal theory and public policy analysis.

Prasetyo Adi Nugroho has been a researcher with the Environmental Law, Natural Resources, and Climate Change Research Group at the Center for Legal Research, National Research and Innovation Agency (BRIN), since 2022. Previously, he began his research career in 2019 at the Research and Studies Division of the National Commission on Human Rights (Komnas HAM). He is currently pursuing a master's degree in law at the Faculty of Law, Universitas Indonesia, specializing in constitutional law. He obtained his bachelor's degree in law from the Faculty of Law, Universitas Sebelas Maret, with a concentration in administrative law. His research interests include land rights and Indonesian law and human rights.

Souad Ezzerouali is an Associate Professor in the Private Law Department at the College of Law, Dhofar University, Oman. She earned her PhD in Advanced Civil Law from Mohammed V University, Morocco, and completed postdoctoral training in Civil Law at the University of Sherbrooke, Canada. She also holds a master's degree in law from Laval University and a Master's in Territorial Administration from the Royal Institute of Territorial Administration, Morocco. Her expertise includes nominated contracts, law of evidence, arbitration law, labor law, civil law, and digital law. Her research engages issues of applied ethics, joint ownership, organ donation, smart contracts, and evolving legal challenges in contemporary governance.

BIOGRAFI PENULIS

Abubakar Muhammad Jibril merupakan mahasiswa program Magister Ilmu Hukum (LL.M.) di Universitas Indonesia dengan bidang peminatan hukum hak asasi manusia internasional, tata kelola administrasi, dan studi sosio-legal. Minat penelitiannya meliputi kesetaraan kesempatan dalam pendidikan, diskresi administratif, tata kelola beasiswa, serta hubungan antara hak asasi manusia dan kebijakan pembangunan. Karya akademiknya secara kritis mengkaji praktik kelembagaan yang memengaruhi akses terhadap pengetahuan serta mengeksplorasi kerangka normatif untuk mewujudkan kesetaraan substantif dalam sistem pendidikan global. Ia telah mempresentasikan dan memublikasikan penelitian mengenai reformasi hukum, keadilan pendidikan, dan akuntabilitas tata kelola dalam konteks negara berkembang.

Antok Kurniyawan, dilahirkan di Temanggung pada tanggal 29 Agustus 1996; saat ini menjadi seorang dosen di Politeknik Pengayoman Indonesia, Kementerian Hukum Republik Indonesia; Alamat kantor : Jalan Raya Gandul No. 4, RW. 6, Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514; email: antokkurniyawan@poltekpin.ac.id.

Indah Pangestu Amaritasari merupakan dosen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian doktoralnya di Universitas Pasundan berfokus pada upaya mengatasi pertanggungjawaban pelaku dalam kasus penghilangan paksa melalui perspektif Hukum Progresif. Penelitiannya dibimbing oleh Profesor Anthon F. Susanto, seorang akademisi terkemuka dalam bidang teori hukum di Indonesia yang dikenal melalui pendekatan kritis dan dekonstruktif terhadap hukum. Pendekatan tersebut menekankan pentingnya penafsiran hukum yang melampaui formalisme yang kaku untuk menemukan keadilan yang humanistis. Karya akademiknya juga berkaitan dengan isu hak asasi manusia dan hukum pidana.

Novi Enjelina Putri merupakan dosen bidang hukum, peneliti hukum, dan analis kebijakan di Universitas Teknologi Surabaya. Ia memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari Universitas Brawijaya. Minat akademiknya meliputi hukum pidana, hak asasi manusia, perlindungan hukum berbasis gender, dan studi sosio-legal, dengan perhatian khusus pada teori hukum feminis dan analisis kebijakan publik.

Prasetyo Adi Nugroho adalah seorang peneliti yang tergabung dalam Kelompok Riset Hukum Lingkungan, Sumber Daya Alam dan Perubahan Iklim-Pusat Riset Hukum, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sejak tahun 2022 hingga saat ini. Sebelumnya, yang bersangkutan memulai karir sebagai peneliti di Bidang Pengkajian dan Penelitian Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) yang dimulai sejak tahun 2019. Saat ini dia sedang menempuh jenjang Pendidikan Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum-Fakultas Hukum Universitas Indonesia dengan mengambil konsentrasi di bidang Hukum Kenegaraan. Dia memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret dengan mengambil konsentrasi di bidang Hukum Administrasi Negara. Memiliki ketertarikan pada bidang penelitian Hak atas Tanah serta Hukum dan HAM Indonesia.

Souad Ezzerouali merupakan Associate Professor pada Departemen Hukum Privat, College of Law, Dhofar University, Oman. Ia memperoleh gelar doktor dalam bidang Advanced Civil Law dari Mohammed V University, Maroko, serta menyelesaikan pendidikan pascadoktoral dalam bidang Hukum Perdata di University of Sherbrooke, Kanada. Ia juga memiliki gelar magister hukum dari Laval University, Kanada, dan gelar magister Administrasi Teritorial dari Royal Institute of Territorial Administration, Maroko. Bidang keahliannya meliputi kontrak bernama, hukum pembuktian, hukum arbitrase, hukum ketenagakerjaan, hukum perdata, dan hukum digital. Penelitiannya mengeksplorasi isu etika terapan, kepemilikan bersama, donor organ, kontrak pintar, serta perkembangan tantangan hukum dalam tata kelola kontemporer.